

**PERAN UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN UD. DELTA SARI ABADI
(Studi Kasus Di Desa Karangrejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan)**

Ita Dwi Cahyati, Rini Rahayu Kurniati, Ratna Niken Hardati

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang,

Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

LPPM Universitas Islam Malang, Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

Email : itadwicahyati@gmail.com

ABSTRAK

UD. Delta sari Abadi berdiri pada tahun 1982, dimana Ibu Anita mendirikan pabrik home industry dengan awal memproduksi sumbu kompor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan masyarakat. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan digunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat berada diatas kondisi kehidupan prasejahtera yaitu sejahtera I, dibuktikan dari aspek pendapatan, bahwa karyawan UD. Delta Sari Abadi mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, dari aspek perumahan dan pemukiman, mereka memiliki rumah untuk berinteraksi dengan keluarga serta fasilitas yang terpenuhi, dari aspek pendidikan, masyarakat mampu menyekolahkan anaknya dan memberikan biaya untuk bimble, dari aspek kesehatan, sudah tersedia layanan kesehatan di lingkungan sekitar serta kemampuan mereka dalam memenuhi administrasi layanan kesehatan.

Kata kunci : Peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan

ABSTRACT

UD. Delta Sari Abadi was established in 1982, where mrs. Anita founded a home industry factory with the beginning of producing stove wicks. The purpose of this study was to determine the role of micro, small and medium enterprises smes on the welfare of society. This type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques in this study will use three data collection techniques, namely observation, interview, and documentation techniques. The results of this study indicate that the community is above the pre-prosperous 1 living conditions, as evidenced from the income aspect, that employees of UD. Delta Sari Abadi are able to fulfill their daily needs, from the housing and settlement aspect, they have homes to interact with their families and the facilities are met, from from the aspect of education, the community is able to send their children to school and the costs for tutoring, from the health aspect, health services are already available in the surrounding environment and their ability to fulfill the administration of health services.

Keywords : The role of UMKM in improving welfare

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha yang mampu meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Karena Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih mampu bertahan dalam keadaan apapun. Keunggulan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti saat terjadinya krisis moneter tahun 1998 banyak usaha-usaha besar yang berjatuh namun UMKM tetap bertahan dan bertambah jumlahnya.

Tingginya calon tenaga kerja yang ada, serta rendahnya tingkat pendidikan calon tenaga kerja membuat persaingan semakin sulit dalam mendapatkan pekerjaan. UMKM memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi menyediakan peluang pekerjaan dan menciptakan pasar yang seimbang. Maka dengan adanya UMKM ini diharapkan dapat mensejahterakan masyarakat sekitar dalam upaya mengurangi masalah seperti masyarakat yang kurang mampu dan pemerataan pendapatan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat.

Tabel 1 Tingkat Kesejahteraan Keluarga Tahun 2019-2021

Th n	Pra Sejah tera	Sejah tera I	Sejah tera II	Sejah tera III	Sejah tera III+
20 19	9	13	-	-	-
20 20	10	8	2	-	-
20 21	11	7	2	-	-

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Karangrejo 2021

Berdasarkan Tabel 1 dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Karangrejo mengalami perubahan dari tingkat kesejahteraan dari tahun 2019, 2020, hingga 2021. Kondisi kesejahteraan yang ada pada karyawan UD. Delta Sari Abadi menunjukkan bahwa kesejahteraan dari karyawan menurun, disebabkan karena adanya covid sehingga UMKM UD. Delta Sari Abadi tidak beroperasi sementara waktu yang menyebabkan pendapatan dari karyawan menurun sehingga berpengaruh terhadap kesejahteraannya.

Menurut Alansori dan Listyaningsih dalam Tambunan (2020:2) UMKM di Indonesia merupakan bagian penting dalam sistem perekonomian nasional, karena mempunyai peran dalam menyediakan lapangan pekerjaan, mengurangi jumlah angka pengangguran, kemiskinan atau melebarnya kesenjangan antara sektor atau pelaku usaha dan menjadi salah satu sarana pengenalan produk buatan dalam negeri kemandirian.

Berdasarkan dari fenomena dan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk memilih judul skripsi tentang, **“PERAN UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN DI DESA KARANGREJO (Studi Kasus Di UD. Delta Sari Abadi Desa Karangrejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan)”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi UMKM UD. Delta Sari Abadi?
2. Bagaimana kesejahteraan karyawan pelaku UMKM UD. Delta Sari Abadi Ds. Karangrejo Kec. Purwosari Kab. Pasuruan?
3. Bagaimana peran UMKM dalam kesejahteraan karyawan UD. Delta Sari Abadi Ds. Karangrejo Kec. Purwosari Kab. Pasuruan?
4. Apa saja kendala UMKM dalam kesejahteraan masyarakat UD. Delta Sari Abadi Ds. Karang Rejo Kec. Purwosari Kab. Pasuruan?

TINJAUAN PUSTAKA

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Di Indonesia definisi UMKM diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut , dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut, Menurut Tambunan (2009:19) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, , baik langsung maupun tidak langsung.

Pengertian Sejahtera

Menurut Rambe (2010: 24) kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga Negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.

Indikator Kesejahteraan

Menurut Sukirno (2002:14), kesejahteraan ialah aspek yang tidak hanya mementingkan tentang pola konsumsi tapi pengembangan potensi dan kemampuan setiap manusia menjadi penting sebagai modal dalam mencapai kesejahteraan hidup. Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa segi yakni pendapatan, kesehatan, perumahan dan pemukiman, serta kesehatan.

Hubungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan Kesejahteraan

Wilantara dan Susilawati (2016:7) menyatakan Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bertujuan menumbuh kembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Bahwa UMKM merupakan alat perjuangan nasional untuk menumbuhkan dan membangun perekonomian.

Pengertian Peran

Pengertian peran menurut Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan yang dilakukan, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah

diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.

Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Menurut Dindin (2004:71) Secara umum, terdapat tiga peran UMKM atau kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi: peran umkm antara lain adalah sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil, sarana mengentaskan kemiskinan, serta sarana anggaran pendapatan belanja daerah.

Faktor-faktor Kendala Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Menurut Hafsah, 2004:57 terdapat beberapa faktor-faktor kendala terbentuknya UMKM sebagai berikut: faktor pembentuk UMKM terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain kurangnya permodalan-permodalan, sumber daya manusia yang terbatas, lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi usaha kecil. Faktor eksternalnya terdiri atas iklim usaha, terbatasnya sarana dan prasarana usaha, terbatasnya akses pasar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Menurut Mukhtar (2013:10) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. Sedangkan penelitian deskriptif menurut Moleong (2017:11) merupakan penelitian yang mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok maupun lembaga dan masyarakat.

Fokus Penelitian

Sugiyono (2017:207) pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan. Berdasarkan hal tersebut, fokus dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis implementasi Karakteristik UMKM yang ada pada UD. Delta Sari Abadi.
2. Kesejahteraan karyawan yang ada pada pelaku UMKM UD. Delta Sari Abadi Ds. Karangrejo Kec. Purwosari Kab. Pasuruan, untuk menganalisis tingkat kesejahteraan karyawan menggunakan indikator kesejahteraan.
3. Peran UMKM dalam mensejahterakan karyawan UD. Delta Sari Abadi Ds.

Karangrejo Kec. Purwosari Kab. Pasuruan.

4. Kendala UMKM dalam mensejahterakan karyawan UD. Delta Sari Abadi Ds. Karang Rejo Kec. Purwosari Kab. Pasuruan.

Lokasi Penelitian

Dilihat dari tujuan penelitian yang telah dibuat, peneliti memilih UD. Delta Sari Abadi yang terletak di dusun Karangtengah desa Karangrejo kecamatan Purwosari kabupaten Pasuruan Jawa timur. Lokasi ini dirasa sesuai untuk dijadikan tempat penelitian guna mencapai tujuan penelitian serta membuat objek penelitian menjadi jelas.

SUMBER DATA

Menurut Mukhtar (2013:107) sumber data adalah sumber-sumber yang dimungkinkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik data primer maupun data sekunder. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data primer dalam penelitian ini yakni wawancara dengan ibu Anita selaku pemilik UD. Delta Sari Abadi serta karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Serta diperoleh data hasil wawancara dengan karyawan menggunakan kuesioner. Seperti identitas responden, aspek sosial responden, dan aspek ekonomi responden.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai teori dan informasi secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen serta hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, data yang diperoleh dari instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti monografi desa atau gambaran umum desa, lokasi penelitian. Selain itu peneliti juga akan mencantumkan dokumentasi dengan para karyawan serta pemilik.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian yakni UD. Delta Sari Abadi dengan cara mengamati kegiatan karyawan. Peneliti meneliti juga mencatat hal-hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian sembari mengamati perilaku-perilaku para pekerja pada saat bekerja, serta mengambil dokumentasi dari tempat

atau lokasi penelitian yang terkait dengan kegiatan karyawan UD. Delta Sari Abadi.

Instrumen Penelitian Data

Menurut Sugiyono (2017: 102) yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data, dan instrumen yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan serta kuesioner yang disampaikan dan diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian pada saat *observasi*.

Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan model analisis data yang dikemukakan oleh *Miles dan Huberman* dalam Sugiyono (2018:134) yang terdiri atas *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verifying* (penarikan kesimpulan/ verifikasi). Hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. *Data collection* (pengumpulan data)
Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga yang diperoleh akan banyak.
2. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data dalam penelitian ini difokuskan pada karakteristik umkm, Indikator kesejahteraan masyarakat, peran umkm dalam mensejahterakan karyawan UD. Delta Sari Abadi, dan kendala yang dialami umkm UD. Delta Sari Abadi.
3. *Data display* (penyajian data)
Penyajian data dalam penelitian ini bentuk uraian narasi serta diselingi dengan gambar, skema, tabel, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.
4. *Conclusion drawing/verifying* (penarikan kesimpulan/ verifikasi)
Dalam penelitian ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan yang diteliti sesuai dengan fokus permasalahan yaitu:
 - Karakteristik UMKM
 - Indikator kesejahteraan
 - Peran UMKM

- **Kendala UMKM**

Apabila datanya sudah terkumpul, maka dilakukan klarifikasi data dengan cara digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan peneliti akan menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode. Triangulasi data menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip hasil wawancara, hasil observasi atau dengan mewawancarai beberapa subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Sedangkan triangulasi metode peneliti menggunakan beberapa metode untuk meneliti suatu hal. Pada kajian ini peneliti menggunakan metode penelitian wawancara, observasi, dan dokumentasi.

PEMBAHASAN

1. Implementasi karakteristik pada UMKM UD. Delta Sari Abadi Desa Karangrejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan ini diketahui bahwasannya ada beberapa keterbatasan dalam proses produksinya. Dari keterbatasan-keterbatasan tersebut yang menghambat proses produksi dan pemasaran yang ada pada UMKM UD. Delta Sari Abadi.
2. Dari pembahasan diatas dapat diketahui bahwa kesejahteraan karyawan dari UD. Delta Sari Abadi ini mengalami peningkatan dari yang tadinya terdapat 11 keluarga pra sejahtera, 7 keluarga sejahtera I, dan 2 keluarga sejahtera II. Saat ini telah mengalami peningkatan dimana terdapat 4 keluarga pra sejahtera, 9 keluarga sejahtera I, dan 4 keluarga sejahtera II. Dari keterangan diatas diketahui bahwa UD. Delta Sari Abadi ini mampu mensejahterakan karyawannya meskipun tidak secara keseluruhan.
3. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di UD. Delta Sari Abadi Desa Karangrejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan yaitu sebagai sarana mengentas kemiskinan yaitu dengan memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar dan sarana pemerataan ekonomi masyarakat dengan memberikan jasa dan penyediaan stok bahan baku untuk pekerja rumahan di Desa Karangrejo. Dalam memberikan pemasukan bagi negara dalam bentuk devisa, UMKM UD. Delta Sari Abadi belum melakukan ekspor keluar negeri, UMKM UD. Delta Sari Abadi belum memiliki kerja sama dengan pihak

luar negeri, kerjasama yang dijalani masih dengan pengusaha luar kota saja.

4. Kendala yang ada menjadikan UMKM UD. Delta Sari Abadi sulit untuk berkembang sehingga mengakibatkan UMKM ini tetap menjadi usaha mikro dan belum berkembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya:

1. Implementasi karakteristik pada UMKM UD. Delta Sari Abadi Desa Karangrejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan ini diketahui bahwasannya ada beberapa keterbatasan dalam proses produksinya. Dari keterbatasan-keterbatasan tersebut yang menghambat proses produksi dan pemasaran yang ada pada UMKM UD. Delta Sari Abadi.
2. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di UD. Delta Sari Abadi Desa Karangrejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan yaitu sebagai sarana mengentaskan kemiskinan dan sarana pemerataan ekonomi masyarakat. Dalam memberikan pemasukan bagi negara dalam bentuk devisa, UMKM UD. Delta Sari Abadi belum melakukan ekspor keluar negeri, UMKM UD. Delta Sari Abadi belum memiliki kerja sama dengan pihak luar negeri, kerjasama yang dijalani masih dengan pengusaha luar kota saja.
3. Tingkat kesejahteraan karyawan UMKM UD. Delta Sari Abadi Desa Karangrejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan tercapai hasil yang baik, dimana masyarakat berada diatas kondisi kehidupan prasejahtera yaitu sejahtera I, dibuktikan dari aspek pendapatan, bahwa karyawan UD. Delta Sari Abadi mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, dari aspek perumahan dan pemukiman, mereka memiliki rumah untuk berinteraksi dengan keluarga serta fasilitas yang terpenuhi, dari aspek pendidikan, masyarakat mampu menyekolahkan anaknya dan memberikan biaya untuk bimble, dari aspek kesehatan, sudah tersedia layanan kesehatan disekitar lingkungan sekitar serta kemampuan mereka dalam memenuhi administrasi layanan kesehatan.
4. Kendala yang dihadapi UMKM UD. Delta Sari Abadi yaitu faktor internal yang meliputi permodalan usaha, kurangnya kualitas sumberdaya manusia, lemahnya

jaringan usaha dan kemampuan penetrasi usaha kecil. Pada faktor eksternal meliputi iklim usaha yang belum kondusif, terbatasnya sarana dan prasarana usaha, dan terbatasnya akses pasar.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk UMKM UD. Delta Sari Abadi Desa Karangrejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan:

1. Diharapkan UMKM UD. Delta Sari Abadi mampu membuat produk yang nantinya dapat diekspor keluar negeri atau memiliki kerjasama dengan perusahaan luar negeri dan diharapkan dapat meningkatkan penjualan akan produk alat kebersihan rumah tangga yang ada di UMKM UD. Delta Sari Abadi sehingga berdampak pada meningkatnya pendapatan yang akan diterima oleh karyawannya.
2. Dalam mencari sumber daya manusia diharapkan UD. Delta Sari Abadi mampu mencari sumberdaya manusia yang memiliki keahlian dalam bidangnya serta memiliki kemampuan lebih dan pengetahuan agar dapat membantu dalam meningkatkan proses produksinya, sehingga dapat mempermudah UMKM UD. Delta Sari Abadi dalam mengembangkan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Basri, Ikhwan. *Manajemen Resiko Lembaga Keuangan Syari'ah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Alansori, Apip & Erna Listyaningsih. 2020. *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: CV. ANDI OFFSET
- Dindin, Abdurrohman. 2020. *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*. Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani.
- Elly M. Setiadi (dkk). 2007. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Penanda Media Group.
- Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, 2012, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Hafsah, M.Jafar. 2004. *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*, Infokop Nomor 25 Tahun XX.
- Hanim, Lathifah. 2018. *UMKM & Bentuk-bentuk Usaha*. Semarang: UNISSULA PRESS
- Maimunah, A. (2011). *Pengaruh pelatihan relaksasi dengan dzikir untuk mengatasi kecemasan ibu hamil pertama*. (Tesis tidak diterbitkan). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar, 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta: GP Press Group.
- Nasruddin, Multazam. 2016. *Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan* (Studi di Cv. Citra Sari Kota Makassar). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam: Universitas Islam Negeri Makassar.
- Partomo, TS. dan Soejoedono AR. 2004. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah & Koperasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Purwanto, Erwan Agus & Sulistyastuti, Dyah. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava media.
- Rambe, Armaini, et. al. *Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan* (Kasus di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara), AT-TUJJAR, Vol. 07 No. 02, Oktober 2019.
- Slamet Riyadi, Dodi. 2002, *Pengembangan Wilayah : Teori dan Konsep Dasar*, Jakarta; Pusat Pengkajian Kebijakan Teknologi Pengembangan Wilayah BBPT.
- Soekanto, Soerjono. 2001. *Hukum Adat Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*, PT. Grafindo Persada Jakarta.
- Sugianti, Sri, dkk. 2019. *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. Skripsi Thesis, Uin Sulthan Thaha Saifuddin.
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, ALFABETA
- Syani, Abdul. 2012. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tambunan, Tulus. 2017. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*, Jakarta: LP3ES.
- Tim Dosen IKS UMM. 2007. *Beberapa Pikiran Tentang Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Malang: UMM Press.
- Todaro, Michael P. 2006. *"Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga"*. Alih Bahasa: Amminudin dan Drs. Mursid. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wijaya, Tony. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 23.
- Zahroh, Tsania Riza. 2017. *Peran Umkm Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan*. jurnal ekonomi.